BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Program studi D-IV Teknologi Produksi Tanaman Pangan di Politeknik Negeri Jember memiliki program Magang Mahasiswa bagi mahasiswa semester VIII (delapan) dimana Magang Mahasiswa merupakan kegiatan yang dilaksanakan di area kerja sebagai bentuk penerapan praktik yang sudah diperoleh selama masa perkuliahan. Program ini diharapkan mampu mengasah *skill* setiap mahasiswa yang meliputi intelektual, *hard skill*, dan *soft skill*. Magang Mahasiswa merupakan salah satu syarat kelulusan untuk memperoleh gelar Sarjana Terapan Pertanian (S. Tr. P) bagi mahasiswa politeknik negeri jember. Kegiatan Magang Mahasiswa dilaksanakan di Balai Benih Induk Tanaman Pangan Hortikultura Dan Perkebunan (BBITPHBUN) yang merupakan Unit Pelaksana Teknis Daerah bergerak dalam bidang pertanian tanaman pangan, tanaman hortikultura, dan tanaman perkebunan yang meliputi budidaya, pengolahan, dan pemasaran. Hal ini berkaitan dengan ilmu yang ditekuni oleh mahasiswa program studi Teknologi Produksi Tanaman Pangan. Komoditas tanaman pangan yang di kelola di UPTD Balai Benih Induk Tanaman Pangan Hortikultura Dan Perkebunan salah satunya ialah tanaman padi yang berada di Kebun Benih Padi Timpag Bali.

Kebun benih padi di timpag bali merupakan tempat budidaya benih padi dengan luasan lahan 2 ha. Kebun Benih Padi menjamin ketersediaan benih padi yang berkualitas tinggi. Hal ini memberikan harapan bagi petani untuk mendapatkan benih padi yang unggul dan mampu menghasilkan hasil panen yang lebih baik. Salah satu yang mempengaruhi kualitas padi yaitu jarak tanam. Jarak tanam yang terlalu lebar dapat memakan tempat sedangkan jarak tanam yang terlalu rapat dapat mengakibatkan kompetisi untuk memperoleh unsur hara, air, cahaya matahari, ruang tumbuh dan lainnya. Jarak tanam yang sesuai adalah suatu metode penanaman yang dirancang untuk meningkatkan produktivitas tanaman dengan meningkatkan populasi tanaman. Penanaman ini dilakukan menggunakan alat Bernama Caplak untuk mendapatkan jarak tanam yang lurus dan tidak berantakan. Jarak tanam yang sesuai bertujuan untuk memaksimalkan populasi tanaman padi

disetiap petaknya dengan begitu populasi di setiap petak meningkat sehingga produksi tanaman padi per satuan hektar juga akan meningkat. Berdasarkan latar belakang di atas maka kajian mengenai Teknik pembuatan jarak tanam menggunakan alat caplak perlu dilakukan untuk mengetahui hasil produksi dari tanaman padi.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum Magang Mahasiswa

1. Mengetahui tentang keadaan umum, struktur organisasi dan standart operasional prosedur yang diterapkan pada Kebun Benih Padi di Timpag
2. Meningkatkan pemahaman dan wawasan pengetahuan mengenai hubungan antara teori dan praktik yang didapatkan selama kegiatan magang pada Kebun Benih Padi di Timpag
3. Melatih sikap mahasiswa agar bertanggung jawab, disiplin, beretika baik dan dapat bersosialisasi di lingkungan kerja serta tanggap dengan masalah yang dihadapi di lapang

1.2.2 Tujuan Khusus Magang Mahasiswa

Setelah melaksanakan Magang Mahasiswa diharapkan mampu:

1. Mahasiswa mampu meningkatkan keterampilan dalam menerapkan teknik pembuatan garis tanam menggunakan caplak
2. Mahasiswa mampu mengidentifikasi manfaat dan efektivitas dalam menggunakan alat caplak
3. Mahasiswa mampu meningkatkan keterampilan dalam menganalisis hasil usaha tani di Kebun Benih Padi Timpag Bali

1.2.3 Manfaat Magang Mahasiswa

Manfaat dalam kegiatan Magang Mahasiswa ialah:

1. Bagi peserta Magang Mahasiswa
Mahasiswa memperoleh pengalaman kerja dan meningkatkan pengetahuan mengenai Teknik pembuatan jarak tanam pada budidaya tanaman padi
2. Mitra penyelenggara Magang Mahasiswa

Memperluas informasi mengenai inovasi dan teknologi yang diterapkan di Kebun Benih Padi Timpag

3. Bagi Politeknik Negeri Jember

Sebagai sarana dalam membina dan menjalin kerjasama yang baik antara lingkungan kerja UPTD Balai Benih Induk Tanaman Pangan Hortikultura Dan Perkebunan di Kebun Benih Padi Timpag dan perguruan tinggi Politeknik Negeri Jember pada Program Studi D-IV Teknologi Produksi Tanaman Pangan

1.3 Lokasi dan Waktu

Kegiatan Magang Mahasiswa dilaksanakan di UPTD Balai Benih Induk Tanaman Pangan Hortikultura Dan Perkebunan pada bagian budidaya tanaman pangan yaitu tanaman padi yang berlokasi di Kebun Benih Padi alamat Jl. Raya Timpag, desa Meliling, kecamatan Karimbitan, kabupaten Tabanan, Bali dengan ketinggian 350-500 mdpl. Kegiatan Magang Mahasiswa dilaksanakan pada tanggal 3 Februari sampai 19 Mei 2025. Kegiatan Magang Mahasiswa dilakukan pada hari senin hingga jumat pukul 07.00 – 16.00 WITA.

1.4 Metode Pelaksanaan

Metode Pelaksanaan Magang Mahasiswa di Kebun Benih Padi Timpag sebagai berikut:

1.4.1 Magang Langsung

Mahasiswa melakukan kegiatan terjun langsung di lahan dengan diberi arahan dari pembibing lapang tentang bagaimana mekanisme melakukan kegiatan tersebut, hal ini bertujuan agar mahasiswa mengetahui mekanisme yang baik dan benar serta meminimalisir kesalahan saat melakukan suatu kegiatan di Kebun Benih Padi Timpag.

1.4.2 Penulisan kegiatan harian

Penulisan kegiatan harian dilakukan dengan mengisi buku laporan harian selama kegiatan berlangsung di Kebun Benih Padi Timpag, penulisan laporan harian dilakukan setiap hari kerja yaitu senin hingga jumat dimulai tanggal 3 Februari sampai 19 mei 2025.

1.4.3 Diskusi

Kegiatan diskusi dilakukan oleh mahasiswa, pembimbing lapang dan juga staff yang ada di Kebun Benih Padi Timpag. Kegiatan ini dilakukan untuk mendapatkan informasi lebih banyak dan penyelesaian masalah yang terjadi di lahan. Waktu kegiatan diskusi ini dilakukan tidak menentu, dilakukan diskusi jika ada kegiatan atau informasi baru dari pembimbing lapang serta suatu hal yang perlu diselesaikan dengan diskusi Bersama.

1.4.4 Dokumentasi

Kegiatan ini dilakukan oleh mahasiswa dengan mengabadikan setiap kegiatan yang dilakukan di lahan. Hal tersebut dilakukan sebagai data pendukung atau bukti bahwa mahasiswa telah melaksanakan kegiatan di Kebun Benih Padi Timpag.

1.4.5 Studi Pustaka

Kegiatan ini dilakukan oleh mahasiswa dengan mengumpulkan informasi atau pengetahuan yang didapat di Kebun Benih Padi Timpag dan dari beberapa literatur seperti jurnal, artikel hasil penelitian, buku dan literatur pendukung lainnya.

1.4.6 Observasi

Observasi dilakukan dengan melakukan pengamatan secara langsung pada semua kegiatan yang dilakukan di Kebun Benih Padi Timpag. Hal tersebut dilakukan dengan tujuan dapat mengetahui kondisi dan situasi serta dapat membandingkan hasil nyata pada lapang dengan hasil wawancara.